

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek Penelitian merupakan pihak yang berkaitan langsung dan memberikan sampel kebutuhan data kepada penelitian yang sedang dilakukan. Subyek dari penelitian ini adalah Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas yang dinaungi langsung oleh pemerintahan kabupaten (Bupati). Obyek Penelitian merupakan sebuah topik masalah yang hendak diselesaikan dengan berbagai metode atau atribut yang akan diteliti. Obyek dari penelitian ini adalah strategi bisnis (rencana kerja ARPUSDA) dan delapan sistem atau TI yang dimiliki oleh ARPUSDA sehingga dapat diukur keselarasan antara bisnis dan TI..

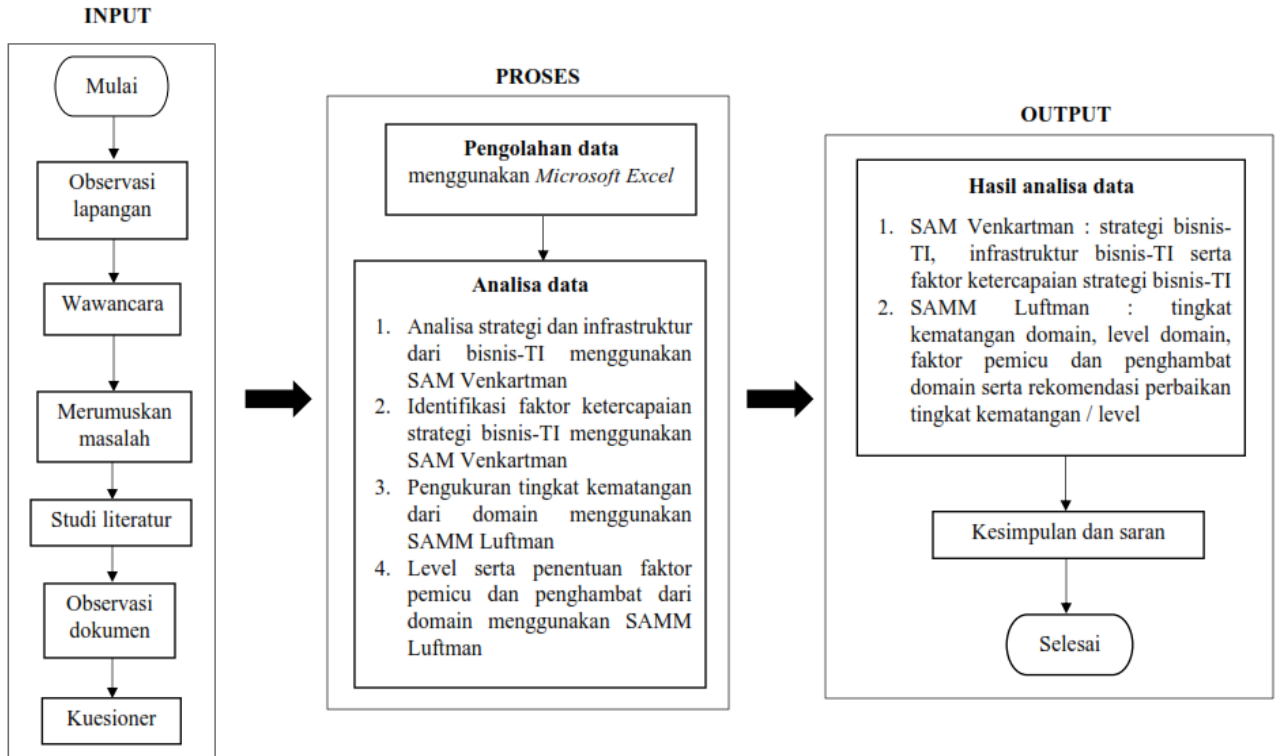
#### **3.2. Alat dan Bahan Penelitian**

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam mendukung segala aktivitas dalam berjalannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bisnis proses dan delapan TI yang dimiliki oleh ARPUSDA sebagai bahan dalam penelitian yang akan dilakukan
2. Laptop Lenovo Ideapad 110 sebagai alat dalam mengerjakan laporan dan penyimpanan data
3. Microsoft Word sebagai alat untuk menulis laporan penelitian dan Microsoft Excel sebagai alat untuk mengolah data jika berbentuk angka atau numerik.
4. Handphone Oppo A37 sebagai alat untuk merecord wawancara dengan pihak ARPUSDA
5. Data primer penelitian berasal dari dokumen rencana strategis ARPUSDA, observasi lapangan, wawancara dan kuesioner sedangkan data sekunder berasal dari tinjauan pustaka penelitian sebelumnya, ebook dan teori para ahli.

### 3.3. Diagram Alir Penelitian

Ketika menjalankan sebuah penelitian maka diperlukan adanya langkah-langkah atau alur penelitian sehingga dapat memberikan hasil yang memberikan manfaat dan *value* bagi perusahaan atau organisasi yang diteliti. Diagram alir dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :



**Gambar 3. 1. Diagram Alir Penelitian**

Berdasarkan diagram alir penelitian yang telah dibuat maka dapat dijelaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan terdiri dari 10 langkah antara lain sebagai berikut :

#### 3.3.1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung pada tempat yang akan diteliti. Tempat yang akan digunakan dalam penelitian adalah Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas yang dibawah langsung oleh Pemerintahan Kabupaten Banyumas.

### **3.3.2. Wawancara**

Wawancara merupakan metode mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber. Wawancara untuk memperoleh informasi terkait dengan ARPUSDA dilakukan dengan dua narasumber yaitu bapak Didiek Rusdianto selaku *IT Support* dan bapak Arie Teguh selaku bagian Pengadaan Infrastruktur.

### **3.3.3. Merumuskan Masalah**

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Didiek dan bapak Ari mengenai kondisi pada ARPUSDA maka rumusan masalah yang dapat dibentuk antara lain adanya sistem *error* dengan perbaikan sistem menggunakan pihak ketiga, delapan aplikasi untuk aktivitas ARPUSDA belum dikelola dengan baik ditandai dengan adanya sumber daya manusia yang masih belum bisa menggunakan sistem tersebut, tidak adanya strategi dalam pengelolaan sistem atau aplikasi serta tidak adanya dokumentasi mengenai perbaikan sistem yang *error*.

### **3.3.4. Studi Literatur**

Studi literatur digunakan untuk mengkaji dan memahami tentang penelitian sebelumnya yang selaras dengan penelitian yang akan dilakukan. Sumber yang dijadikan sebagai literatur dalam penelitian antara lain berupa jurnal baik nasional atau internasional, *website* yang terpercaya, makalah, prosiding internasional, *ebook* dan *ebook assessing maturity level* dari Luftman.

### **3.3.5. Observasi Dokumen**

Observasi dokumen dilakukan dengan mengamati dan memahami dokumen yang dijadikan sumber data seperti dokumen rencana strategi ARPUSDA (Renstra yang berisi visi, misi, tujuan, rencana kerja, sasaran, struktur organisasi dan profil organisasi dari ARPUSDA), standar operasional prosedur (SOP) pelayanan di ARPUSDA dan data aset atau infrastruktur.

### 3.3.6. Kuesioner

Kuesioner sebagai instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara menyebar angket pertanyaan dan dijawab oleh responden. Penyebaran kuesioner akan dilakukan kepada manajemen atas (pimpinan) dan *IT Support* dengan total sebanyak 13 orang. Kuesioner dibuat berdasarkan enam domain pada SAMM dan total keseluruhan kuesioner sebanyak 38 pertanyaan yang terbagi menjadi enam pertanyaan pada domain komunikasi, tujuh pertanyaan pada domain kompetensi, tujuh pertanyaan pada domain tata kelola, enam pertanyaan pada domain kerjasama atau *partnership*, lima pertanyaan pada domain ruang lingkup dan arsitektur serta tujuh pertanyaan pada domain keahlian.

**Tabel 3. 1. Pertanyaan Domain Komunikasi**

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Sejauh mana pimpinan dan <i>IT Support</i> selaku pengelola teknis adanya TI dapat memahami adanya strategi dan tujuan dari organisasi?					
2	Sejauh mana pimpinan dan <i>IT Support</i> memahami lingkup dari kegiatan yang melibatkan TI?					
3	Sejauh mana pimpinan dan <i>IT Support</i> memahami metode penggabungan bisnis dan TI (penggunaan internet, server, portal, email dan pelatihan) yang digunakan dalam aktivitas organisasi?					
4	Sejauh mana pimpinan dan <i>IT Support</i> memahami hubungan antara bisnis dan TI yang tercantum dalam SOP?					
5	Sejauh mana pengetahuan pimpinan dan <i>IT Support</i> mengetahui bahwa pegawai dapat menggunakan TI dalam melakukan aktivitas organisasi?					

6	Seberapa penting adanya unit <i>IT Support</i> dalam memberikan dukungan terkait dengan penyelenggaraan TI?					
---	---	--	--	--	--	--

**Tabel 3. 2. Pertanyaan Domain Kompetensi**

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Sejauh mana pimpinan dan <i>IT Support</i> mengetahui adanya kontribusi yang diberikan oleh TI terhadap bisnis yang dijalankan?					
2	Sejauh mana TI pada organisasi diandalkan dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi?					
3	Sejauh mana TI memberikan manfaat terhadap peningkatan kinerja bisnis?					
4	Sejauh mana pimpinan memahami hubungan antara bisnis, TI dan pihak ketiga jika terjadi adanya <i>error</i> sistem?					
5	Sejauh mana pimpinan dan <i>IT Support</i> telah melakukan perbandingan antara bisnis dilakukan dengan TI dan bisnis dilakukan tidak menggunakan TI?					
6	Sejauh mana pimpinan dan <i>IT Support</i> memahami adanya kepentingan dalam melakukan investasi terhadap TI					
7	Sejauh mana <i>IT Support</i> memahami bahwa jika TI mengalami <i>error</i> akan dilakukan perbaikan secara berkelanjutan					

**Tabel 3. 3. Pertanyaan Domain Tata Kelola**

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Sejauh mana rencana strategi antara bisnis dan TI sudah diterapkan?					
2	Sejauh mana bisnis dengan menggunakan TI sudah direalisasikan?					
3	Bagaimana kontribusi yang diberikan oleh TI dapat mendukung proses pelaporan kepada pemerintahan?					
4	Bagaimana bisnis yang dilakukan dapat melihat nilai yang diberikan oleh TI?					
5	Apakah keterkaitan bisnis dan TI yang ada pada telah didokumentasikan?					
6	Sejauh mana peran yang dapat diberikan oleh <i>IT Support</i> kepada bisnis yang dijalankan?					
7	Sejauh mana pimpinan memahami bahwa TI menjadi prioritas dalam menjalankan bisnis yang dilakukan?					

**Tabel 3. 4. Pertanyaan Domain Kerjasama (kedalaman implementasi TI pada bisnis)**

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Bagaimana pandangan organisasi terhadap bisnis yang dijalankan dan TI yang diterapkan?					
2	Sejauh mana pimpinan dan IT Support memberikan peran terhadap TI dalam merencanakan proses bisnis yang dijalankan?					
3	Bagaimana tujuan, risiko dan sanksi yang diberikan organisasi terhadap TI terkait dengan bisnis (contoh : ketika melakukan investasi TI tetapi realisasinya melebihi biaya yang telah direncanakan diawal)?					

4	Apakah organisasi telah menerapkan SOP terhadap semua kegiatan yang melibatkan TI?					
5	Sejauh mana organisasi memberikan kepercayaan terhadap bisnis dan TI?					
6	Sejauh mana peran organisasi dalam memberikan investasi terhadap TI?					

**Tabel 3. 5. Pertanyaan Domain Ruang Lingkup dan Arsitektur**

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Apakah organisasi memahami bahwa TI yang ada sudah cocok dengan bisnis yang dijalankan?					
2	Sejauh mana organisasi telah menetapkan standar terhadap TI?					
3	Sejauh mana organisasi memahami bahwa infrastruktur yang dimiliki telah terintegrasi dengan TI?					
4	Bagaimana bisnis organisasi dapat melihat kecenderungan perubahan dalam TI?					
5	Sejauh mana organisasi dapat memanfaatkan adanya TI dalam melakukan rencana kerja?					

**Tabel 3.6. Pertanyaan Domain Keahlian (strategi dalam menciptakan keahlian pegawai)**

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Sejauh mana organisasi telah menerapkan strategi program dalam memberikan pelatihan terhadap pegawai tentang cara menggunakan TI?					
2	Sejauh mana organisasi memahami peran penting dari adanya keahlian para pegawai?					

3	Bagaimana strategi manajemen berperan terhadap bisnis dan TI?					
4	Bagaimana kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan teknologi?					
5	Bagaimana organisasi memahami bahwa penerapan TI pada aktivitas dapat menjadi peluang adanya pertukaran posisi pada setiap unit yang ada?					
6	Bagaimana kondisi lingkungan bisnis dan TI dapat diterima oleh pegawai?					
7	Bagaimana cara yang dilakukan oleh organisasi dalam memberikan, menambah atau mempertahankan peran penting yang diberikan oleh <i>IT Support</i> ?					

### 3.3.7. Pengolahan Data

Jawaban dari responden diolah menggunakan *Microsoft Excel* dengan cara menginputkan jawaban responden, menghitung total nilai jawaban dari setiap indikator pertanyaan, menghitung total nilai kematangan setiap domain serta perumusan nilai kematangan menjadi level keselarasan menggunakan SAMM Luftman. Nilai kematangan terbagi menjadi dua yaitu untuk kematangan dari setiap domain dan kematangan domain secara keseluruhan.

### 3.3.8. Analisa Data

Analisa terhadap data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Analisa strategi dan infrastruktur bisnis-TI menggunakan model SAM Venkartman. Data diperoleh dari diskusi bersama responden, dokumen rencana strategi ARPUSDA tahun 2018-2023 serta dokumentasi infrastruktur TI.
2. Identifikasi faktor ketercapaian strategi bisnis-TI menggunakan SAM Venkartman. Data diperoleh melalui wawancara, diskusi bersama



dengan acuan dokumen rencana strategi, analisis ketercapaian visi misi serta studi literatur yang berkaitan.

3. Pengukuran tingkat kematangan dari domain menggunakan model SAMM Luftman. Data diperoleh dari jawaban responden saat mengisi kuesioner dan dihitung menggunakan *microsoft excel*.
4. Pengukuran level serta penentuan faktor pemicu dan penghambat dari domain menggunakan SAMM Luftman. Data diperoleh dari hasil kuesioner, diskusi bersama dengan rujukan kuesioner, studi literatur serta aturan level keselarasan Luftman.

### **3.3.9. Hasil Analisa Data**

Hasil dari analisa data adalah sebagai berikut :

1. Hasil dari analisis menggunakan model SAM Venkartman berupa strategi dari bisnis-TI, infrastruktur bisnis-TI serta faktor-faktor ketercapaian strategi
2. Hasil dari analisis model SAMM Luftman berupa tingkat kematangan dari domain, level setiap domain dan secara keseluruhan, faktor pemicu dan penghambat domain serta rekomendasi perbaikan nilai kematangan / level.

### **3.3.10. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan memberikan hasil akhir berupa identifikasi ketercapaian Renstra, faktor pemicu dan penghambat bisnis-TI serta domain, nilai kematangan domain, level keselarasan serta rekomendasi perbaikan level sehingga dapat memberikan masukan kepada ARPUSDA untuk memperbaiki tata kelola yang ada supaya menjadi lebih baik dan sesuai dengan standar umum dari tata kelola bisnis-TI.